PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN MEDIA *QUIZIZZ* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 31 JATI TANAH TINGGI

Dea Fitri Ananda[1], Adriantoni[2] , Sisri Wahyuni[3]
[1]PGSD Universitas Adzkia
[2]PPG Universitas Adzkia
[3]PGSD Universitas Adzkia
[1]deafitriananda@gmail.com, [2]adriantoni@adzkia.ac.id,
[3]wahyunisisri1985@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low cognitive learning outcomes of fifth-grade students in Pancasila Education at SDN 31 Jati Tanah Tinggi, associated with limited variation in learning models and the use of interactive learning media. This study aimed to determine the effect of implementing the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model supported by Quizizz media on students' learning outcomes in Pancasila Education. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Posttest-Only Control Group Design. The population comprised 71 fifth-grade students at SDN 31 Jati Tanah Tinggi. Class V.A, consisting of 22 students, was designated as the experimental group, while Class V.B, consisting of 19 students, served as the control group. The research instrument was a posttest consisting of 15 multiple-choice questions that had undergone validity and reliability testing. Data were analyzed using SPSS version 27 through descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, a homogeneity test, and an independent-samples t-test. The results showed that the experimental group obtained an average score of 88.18, while the control group obtained an average score of 80.79. Hypothesis testing showed a Sig. (2-tailed) value of 0.026 < 0.05 and a calculated t-value of 2.312 > the t-table value of 2.023. Therefore, H_0 *was rejected and* H_1 *was accepted. These results indicate that the implementation of the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model supported by Quizizz media had a positive and significant effect on the learning outcomes of fifth-grade students in Pancasila Education at SDN 31 Jati Tanah Tinggi.*

Keywords: Numbered Heads Together (NHT), Quizizz, learning outcomes, Pancasila Education, elementary school students.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 31 Jati Tanah Tinggi yang berkaitan dengan kurangnya variasi model pembelajaran dan penggunaan media

pembelajaran interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Populasi penelitian berjumlah 71 siswa kelas V SDN 31 Jati Tanah Tinggi. Kelas V.A yang berjumlah 22 siswa ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas V.B yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes akhir (*posttest*) yang terdiri atas 15 soal pilihan ganda yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27 melalui statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas, dan uji-t *independent samples*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,18, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,79. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,026 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,312 > t_{tabel} sebesar 2,023. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Quizizz* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 31 Jati Tanah Tinggi.

Kata kunci: Numbered Heads Together (NHT), Quizizz, hasil belajar, Pendidikan Pancasila, siswa sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir, dan karakter peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan kemampuan peserta didik untuk memahami dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat ketercapaian proses pembelajaran. Dalam kajian skripsi, hasil belajar dipandang sebagai perubahan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi (Yandi et al., 2023).

Pendidikan Pancasila memiliki posisi penting dalam pendidikan dasar karena pembelajarannya berkaitan dengan nilai Pancasila, kebinekaan, persatuan, sikap menghargai perbedaan, serta kehidupan bermasyarakat. Materi keberagaman

budaya pada fase C menuntut siswa tidak hanya mengingat konsep, tetapi juga memahami contoh perilaku menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, pembelajaran perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja sama, dan menghubungkan materi dengan situasi kehidupan nyata.

Kondisi awal yang menjadi dasar penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 31 Jati Tanah Tinggi masih perlu ditingkatkan. Dalam skripsi, kondisi tersebut dikaitkan dengan kurang bervariasinya model pembelajaran serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada penjelasan guru berpotensi membuat sebagian siswa kurang terlibat dalam proses belajar. Keadaan tersebut mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang memberikan tanggung jawab kepada setiap siswa sekaligus menyediakan kegiatan evaluasi yang menarik.

Salah satu alternatif yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model NHT menempatkan siswa dalam kelompok dan memberikan nomor kepada setiap anggota. Tahapan pembelajaran meliputi penomoran (*numbering*), pengajuan pertanyaan (*questioning*), berpikir bersama atau diskusi (*heads together*), pemanggilan nomor untuk menjawab, serta pemberian umpan balik atau penghargaan. Struktur tersebut membuat setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk memahami hasil diskusi karena siapa pun dapat dipanggil untuk menyampaikan jawaban. Istarani (2017) menjelaskan *Numbered Head Together* (NHT) sebagai model yang mendorong kerja sama dan tanggung jawab anggota kelompok. Analisis Roslianingsih dan Ganda (2021) juga menunjukkan bahwa NHT dapat mendukung aktivitas belajar dan menghargai keragaman siswa dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Selain model pembelajaran, penelitian ini menggunakan *Quizizz* sebagai media evaluasi. *Quizizz* memungkinkan guru menyajikan kuis secara digital dengan tampilan yang lebih interaktif dan memberikan umpan balik setelah siswa

mengerjakan soal. Salsabila et al. (2020) membahas pemanfaatan *Quizizz* sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas evaluasi. Dalam penelitian ini, *Quizizz* tidak menggantikan peran model NHT, tetapi digunakan untuk memperkuat bagian evaluasi setelah siswa memperoleh pengalaman belajar melalui kerja kelompok.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) telah banyak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Magrifah et al. (2025) melaporkan peningkatan rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila dari 60,47 pada pretest menjadi 82,85 pada *posttest*. Fitriani dan Hariyani (2024) juga melaporkan pengaruh signifikan NHT terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila, dengan rata-rata meningkat dari 45,86 menjadi 63,10 dan nilai signifikansi 0,000. Niswah et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan NHT dengan media pendukung meningkatkan ketuntasan belajar Pendidikan Pancasila hingga 92,59%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa model NHT berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang menghubungkan model *Numbered Head Together* (NHT) dengan media digital juga menjadi landasan dalam penelitian ini. Savitri dan Armiati (2025) melalui kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi NHT dengan permainan digital, seperti *Quizizz*, memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran, keterlibatan, dan motivasi siswa. Dewi dan Purwati (2024) melaporkan bahwa penerapan NHT berbantuan *Quizizz* Paper Mode efektif meningkatkan hasil belajar pada materi kerja sama dalam keberagaman pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Fariha dan Zakaria (2023) juga menunjukkan bahwa kombinasi *Numbered Head Together* (NHT) dan *Quizizz* dapat mendukung kegiatan evaluasi yang lebih menyenangkan serta memberikan umpan balik kepada siswa. Sementara itu, Kusnaeni et al. (2023) menemukan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok yang memperoleh pembelajaran NHT mencapai 78,50, lebih tinggi dibandingkan kelompok konvensional yang memperoleh rata-rata 73,12, dengan perbedaan yang signifikan.

Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan kecenderungan hasil yang positif terhadap penerapan NHT dan penggunaan media digital, terdapat perbedaan pada konteks, desain penelitian, subjek, dan karakteristik pembelajaran yang digunakan. Sebagian penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas, kajian literatur, maupun konteks pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini secara khusus menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Quizizz* melalui desain *quasi experimental* pada siswa kelas V SDN 31 Jati Tanah Tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman budaya. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model NHT berbantuan *Quizizz* dan siswa yang memperoleh pembelajaran tanpa model tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 31 Jati Tanah Tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental*. Rancangan yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Dalam rancangan tersebut terdapat kelas V.A sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan dan kelas V.B sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran tanpa perlakuan model *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Quizizz*, kemudian kedua kelompok diberikan *posttest*. Pemilihan rancangan tersebut mengikuti tujuan penelitian untuk membandingkan hasil belajar akhir dua kelompok setelah proses pembelajaran. Sumber data berasal dari siswa kelas V SDN 31 Jati Tanah Tinggi. Data dikumpulkan melalui tes, menggunakan 15 butir soal pilihan ganda yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesukaran. Data dianalisis menggunakan SPSS 27 melalui statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *levene*,

dan *independent samples t-test* pada taraf signifikansi 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini diperoleh dari nilai *posttest* setelah kedua kelompok menyelesaikan proses pembelajaran. Tes akhir terdiri atas 15 soal pilihan ganda yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil *Posttest*

Kelas	N	Nilai Minim-um	Nilai Maksi-mum	Rata-rata
Eksperi-men	22	66	100	88,18
Kontrol	19	60	100	80,79

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 88,18, sedangkan kelas kontrol 80,79. Selisih rata-rata kedua kelompok sebesar 7,39 poin. Nilai tertinggi pada kedua kelas adalah 100. Nilai terendah kelas eksperimen adalah 66, sedangkan kelas kontrol 60. Data hasil penelitian juga menunjukkan jumlah skor kelas eksperimen sebesar 1.940 dan kelas kontrol sebesar 1.535, dengan rata-rata masing-masing 88,18 dan 80,79.

Perbedaan rata-rata tersebut secara deskriptif menunjukkan kecenderungan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok yang memperoleh NHT berbantuan *Quizizz*. Namun, perbedaan rata-rata belum cukup untuk menyatakan adanya pengaruh secara statistik sehingga dilakukan pengujian prasyarat dan pengujian hipotesis.

Tabel 2 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Kelas	Shapiro-Wilk Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Eksperi-men	0,071	> 0,05	Normal
Kontrol	0,180	> 0,05	Normal

Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi 0,071 pada kelas eksperimen dan 0,180 pada kelas kontrol. Kedua nilai lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, data *posttest* kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Pengujian	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Levene Based on Mean	0,799	> 0,05	Homogen

Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,799. Nilai tersebut

lebih besar daripada 0,05 sehingga varians data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, analisis dilanjutkan dengan *independent samples t-test*.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Uji	Sig. (2-tailed)	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Independent Samples t-test	0,026	2,312	2,023	H_1 Diterima dan H_0 Ditolak

Hasil *independent samples t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,026 < 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 2,312 juga lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,023. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen, perbedaan tersebut menunjukkan pengaruh positif penerapan NHT berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media *Quizizz* menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,18, sedangkan kelas kontrol sebesar 80,79, dengan selisih 7,39 poin. Hasil uji-t kemudian menunjukkan Sig. (2-tailed) 0,026 < 0,05 sehingga perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen berkaitan dengan peningkatan capaian kognitif siswa.

Perbedaan tersebut dapat dipahami dari karakteristik NHT yang memberikan tanggung jawab kepada setiap anggota kelompok. Pada tahap numbering, setiap siswa memiliki nomor yang dapat dipanggil secara acak. Kondisi ini membuat siswa tidak hanya bergantung pada satu anggota kelompok yang dianggap lebih mampu. Setiap siswa perlu mengikuti proses diskusi dan memahami jawaban kelompok. Tahap heads together memberikan kesempatan untuk saling menjelaskan, mengoreksi, dan menyatukan pemahaman. Mekanisme tersebut sejalan dengan penjelasan Istarani

(2017) mengenai tanggung jawab individu dalam kerja sama kelompok.

Pelaksanaan di kelas eksperimen menunjukkan bahwa NHT bukan sekadar pembagian kelompok, tetapi memberikan struktur interaksi yang jelas. Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen, memberikan nomor, menyampaikan pertanyaan dan stimulus, kemudian mengarahkan siswa untuk berdiskusi. Pemanggilan nomor menjadi unsur penting karena siswa yang ditunjuk harus mampu menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Dengan demikian, proses pembelajaran memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi sekaligus melatih keberanian mengemukakan jawaban.

Temuan tersebut sejalan dengan Roslianingsih dan Ganda (2021) yang menganalisis NHT dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar dan menunjukkan bahwa NHT dapat meningkatkan aktivitas belajar secara menyenangkan serta menghargai keragaman siswa. Penelitian Kusnaeni et al. (2023) juga menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan NHT memperoleh rata-rata 78,50, lebih tinggi daripada kelompok konvensional sebesar 73,12, dengan hasil uji-t yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Hasil penelitian ini memperkuat pola temuan tersebut karena kelas eksperimen juga memperoleh rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan perbedaannya signifikan.

Pada konteks Pendidikan Pancasila, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Fitriani dan Hariyani (2024). Penelitian tersebut melaporkan bahwa NHT memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila, dengan rata-rata meningkat dari 45,86 pada pretest menjadi 63,10 pada posttest dan nilai signifikansi 0,000. Magrifah et al. (2025) juga menunjukkan peningkatan rata-rata dari 60,47 menjadi 82,85 setelah penerapan NHT pada Pendidikan Pancasila. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa struktur kooperatif NHT memiliki potensi yang konsisten dalam membantu siswa memahami materi Pendidikan Pancasila.

Penelitian Niswah et al. (2025) memberikan dukungan lain bahwa NHT yang didukung media pembelajaran dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Ketuntasan pada penelitian

tersebut meningkat secara bertahap hingga 92,59%. Walaupun desain penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas dengan beberapa siklus, hasil tersebut relevan untuk menunjukkan bahwa efektivitas NHT dapat diperkuat ketika pembelajaran didukung media atau aktivitas yang membantu siswa berinteraksi dengan materi.

Kontribusi penting penelitian ini terletak pada penggunaan Quizizz sebagai media pendukung dalam penerapan NHT. *Quizizz* digunakan pada kegiatan evaluasi/kuis setelah siswa memperoleh pengalaman belajar melalui diskusi kelompok. Penggunaan media digital membuat kegiatan evaluasi lebih interaktif dan memberikan pengalaman yang berbeda dari evaluasi tertulis biasa. Salsabila et al. (2020) membahas pemanfaatan *Quizizz* sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian Fariha dan Zakaria (2023) secara khusus mengaitkan NHT dengan *Quizizz* dan menunjukkan bahwa kombinasi tersebut dapat mendukung evaluasi yang menyenangkan serta memberikan umpan balik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Savitri dan Armiati (2025) yang melalui *literature review* menyimpulkan bahwa integrasi NHT dengan game digital seperti Quizizz berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran serta keterlibatan dan motivasi siswa. Perbedaannya, penelitian Savitri dan Armiati merupakan kajian literatur, sedangkan penelitian ini menggunakan data lapangan dengan desain *quasi experimental*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris pada konteks siswa kelas V sekolah dasar.

Dewi dan Purwati (2024) juga menemukan bahwa NHT berbantuan *Quizizz* Paper Mode efektif meningkatkan hasil belajar pada materi kerja sama dalam keberagaman Pendidikan Pancasila. Penelitian tersebut memiliki kedekatan yang kuat dengan penelitian ini dari sisi model, media, dan mata pelajaran. Perbedaannya terdapat pada jenjang dan pendekatan penelitian. Penelitian Dewi dan Purwati dilakukan pada kelas I dengan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas V dengan pendekatan kuantitatif *quasi experimental*. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan NHT berbantuan *Quizizz* tidak

terbatas pada satu fase perkembangan siswa.

Kurniawan et al. (2025) juga menjadi pendukung dalam konteks *Quizizz* pada Pendidikan Pancasila. Penelitian tersebut membahas *Quizizz* mode kertas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Walaupun bentuk media yang digunakan berbeda dari penelitian ini, kesamaannya terletak pada pemanfaatan *Quizizz* sebagai sarana yang mendukung evaluasi dan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa media evaluasi berbasis *Quizizz* dapat dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur.

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki posisi yang lebih spesifik pada kombinasi tiga unsur, yaitu model NHT, media *Quizizz*, dan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas V. Penelitian terdahulu sebagian berfokus pada NHT saja, sebagian menggunakan media pendukung lain, sebagian menggunakan *Quizizz*, dan sebagian merupakan *literature review* atau penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol sehingga perbedaan capaian hasil belajar dapat diuji secara statistik melalui *independent samples t-test*.

Hasil uji hipotesis memperkuat interpretasi tersebut. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,026 menunjukkan bahwa peluang memperoleh perbedaan rata-rata sebesar yang diamati apabila tidak ada perbedaan antarperlakuan berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} 2,312 yang lebih besar daripada t_{tabel} 2,023 juga menunjukkan penolakan H_0 dan H_1 dirterima. Dengan demikian, kesimpulan penelitian tidak hanya didasarkan pada perbedaan rata-rata, tetapi didukung oleh hasil pengujian inferensial.

Meskipun demikian, hasil penelitian perlu dipahami berdasarkan batasan penelitian. Penelitian dilakukan pada satu sekolah, satu jenjang kelas, dan materi yang berfokus pada keberagaman budaya. Selain itu, pelaksanaan penelitian menghadapi kendala teknis berupa gangguan perangkat proyeksi sehingga video pembelajaran pada salah satu kondisi harus disampaikan menggunakan laptop secara

langsung. Pengelolaan kelas pada pertemuan pertama juga membutuhkan penyesuaian karena karakteristik siswa yang aktif berinteraksi. Jadwal posttest mengalami penyesuaian akibat kegiatan internal sekolah, sehingga peneliti melakukan review singkat sebelum posttest. Keterbatasan tersebut tidak menghilangkan hasil uji statistik, tetapi perlu dipertimbangkan ketika hasil penelitian diterapkan pada konteks yang berbeda.

Secara keseluruhan, pembahasan menunjukkan bahwa NHT memberikan struktur interaksi dan tanggung jawab individu, sedangkan *Quizizz* mendukung kegiatan evaluasi secara lebih interaktif. Kombinasi keduanya dapat menjadi alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila ketika guru ingin meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperoleh informasi hasil belajar melalui evaluasi yang terstruktur. Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu dan sekaligus memberikan bukti empiris dari konteks kelas V SDN 31 Jati Tanah Tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Quizizz* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 31 Jati Tanah Tinggi. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 88,18 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 80,79. Hasil *independent samples t-test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,026 < 0,05 dan t_{hitung} 2,312 > t_{tabel} 2,023, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan NHT dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, bertanggung jawab terhadap hasil kelompok, dan berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan. Penggunaan *Quizizz* mendukung kegiatan evaluasi agar lebih interaktif. Oleh karena itu, kombinasi NHT berbantuan *Quizizz* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar, khususnya untuk materi yang memerlukan interaksi, diskusi, dan pemahaman konsep keberagaman.

Berikut beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pikah yang terkait: Guru dapat mempertimbangkan penggunaan NHT berbantuan *Quizizz* sebagai alternatif model dan media pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pelaksanaan perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kesiapan perangkat, dan kondisi jaringan internet. Guru juga perlu memberikan arahan yang jelas pada setiap tahap NHT agar tanggung jawab individu dan kelompok berjalan seimbang. Sekolah dapat mendukung penggunaan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan perangkat dan jaringan yang memadai. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada materi Pendidikan Pancasila yang berbeda, jenjang kelas yang berbeda, sekolah yang berbeda, atau variabel hasil belajar lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu perlakuan yang lebih panjang agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif.* Medan: Media Persada.

Fitriani, A., & Hariyani, Y. (2024). *Pengaruh penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi nilai-nilai Pancasila di kelas IV UPTD SD Negeri Campor 1*. 121(2), 09.

Magrifah, N., Arifin, J., & Said, T. G. (2025). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN Patompo II Kecamatan Mariso*.

Niswah, H., Susiani, T. S., & Salimi, M. (2025). *Penerapan model Numbered Head Together (NHT) dengan media kartu soal untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila tentang Aku dan Lingkunganku pada siswa kelas VA SD Negeri Roworejo*.

Dewi, N. P., & Purwati, P. D. (2024). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) berbantuan Quizizz Paper Mode untuk meningkatkan hasil belajar materi kerja sama dalam keberagaman kelas I MI Tinjomoyo Kota Semarang.*

Fariha, N., & Zakaria, Y. (2023). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) menggunakan Quizizz*

dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Kusnaeni, D., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2023). *Model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.*

Roslianingsih, C., & Ganda, N. (2021). *Analisis model Number Head Together (NHT) dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.* Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(1), 43–50.

Salsabila, U. H., Habiba, I. S., & Amanah, I. L. (2020). *Pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran di tengah pandemi pada siswa SMA.* 4, 163–172.

Savitri, N. E., & Armiati. (2025). *Efektivitas model pembelajaran Numbered Head Together berbantuan game digital: Literature review*. 8, 9973–9982.

Kurniawan, A. D., Sahari, S., & Astutik, E. S. (2025). *Quizizz mode kertas: Upaya tingkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN Bangsal 3*. 63(3), 1–9.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik: Literature review*. 1(1), 13–24.